



Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap penggunaan Garam Beryodium di Kelurahan Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone.

Muhammad Tahir¹, Murti Rahmat²

¹ Farmasi, Akademi Farmasi Yamasi

Email: tahir260690@gmail.com

² Farmasi, Akademi Farmasi Yamasi

Artikel info

Artikel history:

Received; 05-11-2020

Revised; 25- 12-2020

Accepted; 11-1-2021

Abstract

This research in the Village Lonrae Eastern District of Tanete Riattang Bone District from April to May 2015 which aims to determine the level of public knowledge of the use of iodized salt in the village lonrae. This research was conducted with descriptive method using primary data that takes a sample of a population of as many as 12 questions in the form of a questionnaire as a data collection instrument addressed to 100 respondents. The data is processed by using a Likert scale, and research shows that the level of public knowledge of the use of iodized salt in 2015 lonrae villages can be categorized know as the score showed 60.49 % in accordance with objective criteria.

Abstrak

Penelitian ini di Kelurahan Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone pada bulan April sampai Mei 2015 yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan garam beryodium di kelurahan lonrae. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan menggunakan data primer yang mengambil sampel dari suatu populasi berupa kuisisioner sebanyak 12 pertanyaan sebagai instrument pengumpulan data yang ditujukan kepada 100 orang responden. Data diolah dengan menggunakan skala likert dan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan garam beryodium di kelurahan lonrae pada tahun 2015 dapat dikategorikan mengetahui karena hasil skor menunjukkan 60,49% sesuai dengan kriteria objektif.

Keywords:

Pengetahuan

Masyarakat

Garam Beryodium

Corresponden author:

Email: tahir260690@gmail.com

PENDAHULUAN

Setiap orang peduli dengan pangan untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Pangan mengandung zat-zat yang diperlukan untuk memperoleh energi guna memelihara kelangsungan proses-proses di dalam tubuh dan berkembang serta untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Energi tersebut diperoleh dari hasil pembakaran karbohidrat, lemak dan protein didalam tubuh, namun pada umumnya tidak ada suatu bahan pangan yang lengkap mengandung semua zat gizi dalam jumlah yang mencukupi keperluan tubuh, kecuali air susu ibu (ASI) untuk bayi. Oleh karena itu, manusia memerlukan berbagai macam bahan pangan untuk menjamin agar semua zat gizi yang diperlukan tubuh dapat terpenuhi dalam jumlah cukup.

Salah satu zat gizi yang sangat dibutuhkan oleh tubuh yaitu garam yang merupakan salah satu kebutuhan pelengkap dari pangan dan merupakan sumber elektrolit bagi tubuh manusia. Dalam garam terdapat zat mineral yodium biasanya terdapat pada garam dapur yang tersedia di pasaran, namun tidak semua jenis dan merek garam dapur mengandung yodium. Yodium berperan penting untuk membantu perkembangan kecerdasan atau kepandaian pada anak dan juga dapat membantu mencegah penyakit gondok, gondong atau gondongan. Yodium berfungsi untuk membentuk zat tirosin yang terbentuk pada kelenjar tiroid. Maka dari itu garam sangat bermanfaat bagi kesehatan, terutama garam beryodium.

Defisiensi yodium merupakan salah satu masalah kekurangan gizi yang masih dihadapi oleh Pemerintah Indonesia. Berdasarkan taksiran WHO dan UNICEF, sekitar satu juta penduduk di Negara yang tengah berkembang beresiko mengalami kekurangan yodium. Sekitar 12 % penduduk dunia atau sekitar 655 juta orang menderita gondok, 11,2 juta mengalami kretinisme dan 43 juta orang menderita gangguan mental dengan berbagai tingkatan.

Garam beryodium adalah garam yang di dalamnya terkandung zat yodium yang sangat penting bagi kesehatan. Garam beryodium sangat mudah diperoleh karena dijual bebas di pasaran. Tetapi meskipun demikian masih banyak masyarakat yang kurang memperhatikan pentingnya garam beryodium bagi kesehatan sehingga menyebabkan rendahnya konsumsi garam beryodium. Berbagai alasan dikemukakan sehubungan dengan hal tersebut, antara lain garam beryodium mahal, rasanya pahit, dan rasanya kurang asin dibandingkan dengan garam yang tidak beryodium.

Survey pendahuluan yang dilakukan di Kelurahan Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone menunjukkan pemahaman tentang garam beryodium masih kurang. Hal ini ditunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui cara membedakan antara garam yang beryodium dengan garam yang tidak beryodium meskipun sudah tercantum dalam kemasan tulisan "Garam Beryodium". Selain itu, dipasar-pasar tradisional juga masih banyak yang memperdagangkan garam yang tidak beryodium sehingga masyarakat yang belum tahu akan garam yang beryodium dapat mengkonsumsi garam yang tidak mengandung zat yodium.

Oleh karena itu, dilakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone Terhadap Penggunaan Garam Beryodium agar masyarakat dapat mengetahui garam yang mengandung zat yodium sehingga dapat mengurangi masyarakat yang kekurangan yodium

METODE

Jenis penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan menggunakan data primer yang mengambil sampel dari suatu populasi berupa kuisioner sebagai instrument pengumpulan data.

Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone dengan jumlah penduduk sebanyak 8285 orang.

Sampel penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga sebanyak 100 orang yang bertempat tinggal di Kelurahan Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Pengambilan sampel sebanyak 100 orang ditentukan berdasarkan random sampling, karena wilayah penelitian terbagi dalam beberapa area, maka dipilih 4 RT dari masing-masing RW. 1 RT sebanyak 25 sampel

Definisi Operasional

1. Masyarakat adalah sejumlah manusia yang hidup disuatu tempat (Sugiono, Dkk., 2010). Masyarakat yang dimaksud disini adalah masyarakat Kelurahan Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone.
2. Pengetahuan masyarakat adalah kemampuan untuk mengetahui, memahami, menghayati dan mengimplementasikan terhadap suatu kegiatan.
3. Penggunaan garam beryodium adalah aktivitas untuk memanfaatkan garam beryodium sebagai suatu tindakan produktif dalam mencegah penyakit yang dapat ditimbulkan akibat kekurangan yodium.
4. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan garam beryodium adalah tingkat kemampuan masyarakat untuk mengetahui, memahami, dan mengimplementasikan tentang cara penggunaan garam beryodium dalam mencegah penyakit yang dapat timbul akibat kekurangan yodium.

Instrumen Penelitian

Semua data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan bantuan sebuah tes (kuisioner) yang telah dibuat lebih dahulu. Tes tersebut dibuat berdasarkan indicator-indikator variable penelitian, dimana selanjutnya indikator – indikator tersebut dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan pilihan ganda. Konstruksi instrumen berbentuk tes dengan data tiga alternatif pilihan yaitu tahu, kurang tahu dan tidak tahu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap penggunaan Garam Beryodium di Kelurahan Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone

Butir Soal	Pengetahuan Penggunaan Garam Beryodium							
	Tahu		Kurang Tahu		Tidak Tahu		Jawaban	
	Jawaban	Skor	Jawaban	Skor	Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
1	96	288	3	6	1	1	100	295
2	69	207	23	46	8	8	100	261
3	27	81	47	94	26	26	100	201
4	46	138	38	76	16	16	100	230
5	55	165	32	64	13	13	100	242
6	29	87	50	100	21	21	100	208
7	81	243	13	26	6	6	100	275
8	11	33	57	114	33	33	100	180
9	62	186	32	64	6	6	100	256
10	34	102	43	86	23	23	100	211
11	41	123	29	58	40	40	100	204
12	15	45	31	62	54	54	100	161
Jumlah	566	1648	398	796	247	247	1200	2724
Rata-rata	47,16	137,33	33,16	66,33	20,58	20,58	100	227
Hasil Skor	60,49%		29,22%		9,06%		100%	

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone dengan 100 orang responden menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan garam beryodium termasuk dalam kategori kurang mengetahui setelah dilakukannya pengolahan data dengan menggunakan Skala Likert.

Dari data hasil pengolahan 100 orang responden di presentasikan 60,49% yang mengetahui penggunaan garam beryodium disebabkan karena masyarakat Kelurahan Lonrae telah lama menggunakan garam beryodium dan banyaknya ketersediaan dipasaran.

Akan tetapi, sekitar (29,22%) 30 orang masyarakat Kelurahan Lonrae yang kurang

mengetahui terhadap dampak yang timbul akibat kurang mengkonsumsi garam beryodium di sebabkan karena masyarakat mengabaikan informasi yang di berikan oleh pemerintah dan belum percaya adanya dampak bagi tubuh apabila tidak mengkonsumsi garam beryodium.

Selain itu terdapat sekitar (9,06%) 10 orang masyarakat yang tidak mengetahui manfaat dari penggunaan garam beryodium disebabkan karena tidak meratanya pemberian informasi dan penyuluhan yang diberikan oleh pemerintah. Oleh karena itu, diharapkan adanya inisiatif dari pemerintah ataupun tenaga kesehatan untuk memberikan informasi tentang pentingnya mengkonsumsi garam beryodium agar masyarakat yang memiliki pendidikan yang rendah ataupun yang tidak berpendidikan juga mengetahui apabila manusia kekurangan yodium akan menimbulkan banyak masalah diantaranya penyakit gondok.

Dari data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan garam beryodium termasuk dalam kategori kurang mengetahui, sehingga perlunya peningkatan pemberian informasi dikalangan masyarakat di Kelurahan Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan yaitu tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan garam beryodium di Kelurahan Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone pada tahun 2015, sebagai berikut 60,49% mengetahui, 29,22% kurang mengetahui, dan 9,06% tidak mengetahui terhadap penggunaan garam beryodium.

Berdasarkan dari kriteria objektif 60,49% dari hasil penelitian tidak mencapai kriteria objektif sehingga dikategorikan kurang mengetahui

Saran

Diharapkan agar pemerintah setempat dapat lebih meningkatkan pemberian informasi atau penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya mengkonsumsi garam beryodium, karena sebagian masyarakat masih kurang mengetahui tentang pentingnya penggunaan garam beryodium.

DAFTAR RUJUKAN

- Almatsier, Sunita, 2009, Prinsip Dasar Ilmu Gizi, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
Deddy Muchtadi, 2014, Pengantar Ilmu Gizi, Bandung.
DeJong, 2014 "Garam Beryodium". <http://www.Gatra.com>, (Diakses pada tanggal 26 Februari 2015)
Djaeni, Achmad, 2011, Ilmu Gizi untuk mahasiswa dan profesi Jilid I, Dian Rakyat, Jakarta.
Intje Picauly, 2003, "Yodium dan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY)", <http://www.IntjePicauly@Yahoo.com>. (Diakses pada tanggal 13 Februari 2015)
Pujinarti, Arifah, 2007, Gizi dan Kesehatan Masyarakat, Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Jakarta
Retno Sasongkowati, 2014, "Bahaya Gula, Garam dan Lemak". Indolitersi, Yogyakarta
Sarlan, AG, 2014 "Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY)", CV Pamularsih, Jakarta Barat.
Sugiyono. 2012. Statistik Untuk Penelitian, CV Alfabeta, Bandung.
Soeparno, 2011. Ilmu Nutrisi dan Gizi Daging, Yogyakarta
UlfaHikrami, 2013, "Yodium" <http://ulfahikrami.Blogspot.com/2013/11/iodium.html>. (Diakses pada tanggal 17 Februari 2015)

